



Pengembangan Digitalisasi Desa Melalui KKN Tematik di Desa Gombang Sawit Kabupaten Boyolali

Mario Dwi Satria Nugraha¹, Fikri Abdurrahman Al-Anshari¹, Mutiara Dwi Triapanca¹, Putri Aryaningsih¹, Maghfira Arif¹, Hadis Turmudi^{1*}, Dewi Oktafiani¹

¹Program Studi Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Surakarta, Surakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received April 16, 2025
Approved April 23, 2025

Keywords:

Digitalisasi Desa; Potensi Desa; KKN Tematik; Pengabdian Masyarakat; Pemerintahan Desa

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik di Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali dilatarbelakangi oleh potensi desa yang besar dalam bidang wisata, budaya, dan UMKM. Namun, promosi potensi tersebut belum optimal karena keterbatasan strategi pemasaran. Oleh karena itu, program KKN ini difokuskan pada pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti media sosial dan website desa. Metode pelaksanaan mencakup observasi, wawancara, sosialisasi, dan pembuatan proyek berbasis IT. Kegiatan dilakukan di berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial, dan pemerintahan desa. Hasilnya, masyarakat memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya digitalisasi untuk promosi wisata, UMKM dan potensi lokal lainnya. Pemerintah desa juga terbantu dalam pengelolaan akun media sosial sebagai sarana promosi desa. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi lokal serta mendorong partisipasi aktif dalam pengembangan desa wisata berbasis teknologi. Kesimpulannya, digitalisasi desa melalui KKN Tematik memberikan dampak positif bagi masyarakat dan membuka peluang untuk peningkatan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

© 2025 JGEN

*Corresponding author email: hadis@dosen.amikomsolo.ac.id

PENDAHULUAN

Desa Gombang adalah salah satu desa yang berada di desa yang berada di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Gombang berbatasan dengan beberapa desa lainnya yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tlawong, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Manjung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Macanan dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kemas. Desa Gombang terdiri dari 10 RW, 5 RT, dan 5 Dukuh yaitu Kiyaran, Cerme, Singkulan,

Gombang, dan Garen dengan banyak potensi didalamnya. Terdapat dua lembaga formal, seperti SD Negeri Mungup dan MI Kiyaran. Terdapat satu puskesmas pembantu, satu tempat praktek dokter/dokter gigi, enam masjid, dan delapan mushola.

Desa Gombang mempunyai berbagai macam tempat wisata air alam maupun buatan yaitu Umbul Tirto Mulyo dan Bale Rantjah sebagai salah satu destinasi wisata yang paling terkenal di desa ini karena konsepnya yang menyerupai pantai menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Terdapat berbagai macam cagar budaya seperti karawitan atau Ngipto Laras, seni tari, dan Rondo Taek-Tek atau musik kentongan yang identik dan melekat pada tubuh Desa Gombang. Terdapat berbagai jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagian besar penduduk Desa Gombang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan buruh harian lepas.

Dalam kegiatan observasi dan wawancara dengan Kepala Desa Gombang, Bapak Ahmadi Wahyu Wibowo A.Md, diperoleh informasi bahwa Desa Gombang memiliki berbagai potensi, antara lain seni, objek wisata, serta potensi UMKM. Berdasarkan potensi-potensi tersebut, Kepala Desa Gombang memiliki niat untuk mengembangkan desa ini menjadi desa wisata yang dapat menarik perhatian banyak orang, khususnya melalui daya tarik wisata yang dimilikinya. Namun, dalam upaya menjadikan desa ini sebagai desa wisata yang dikenal luas, Kepala Desa Gombang menghadapi tantangan dalam menentukan strategi yang tepat untuk memasarkan dan mempromosikan potensi wisata desa ini kepada masyarakat luas.

Maka dari tantangan tersebut, dan dilihat dari perkembangan zaman yang telah memasuki era digital 5.0 ini, kami ingin memberikan bantuan dan solusi melalui pemanfaatan teknologi dan komunikasi sebagai media pemasaran dan meningkatkan promosi wisata dan UMKM lokal yang ada di Desa Gombang. Selain itu, kami juga akan memberikan pembekalan secara langsung kepada masyarakat Desa Gombang melalui sosialisasi tentang konsep pengelolaan desa wisata, guna meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

Digitalisasi era 5.0 adalah inovasi yang mendukung promosi bisnis dan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, serta mengoptimalkan peluang usaha agar lebih kompetitif dan berdampak luas (Sulchan et al., 2021). Oleh karena itu, kami memanfaatkan sosial media seperti *instagram* dan *website* desa sebagai *platform* untuk memperkenalkan produk, layanan, serta informasi yang relevan kepada masyarakat secara lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan memperluas peluang bisnis.

Sosial Media adalah platform online yang membantu individu memperoleh dan menyampaikan informasi serta dapat dimanfaatkan untuk bisnis dan membentuk komunitas (Novie Rahmawati, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa sosial media dapat dimanfaatkan sebagai alat pemasaran yang efektif untuk mempromosikan wisata, budaya, dan UMKM lokal di Desa Gombang. Dengan pemanfaatan sosial media yang optimal, desa ini dapat menjangkau lebih banyak orang, menarik minat wisatawan, serta meningkatkan daya saing produk UMKM di pasar yang lebih luas.

Penelitian terdahulu mengenai promosi desa yang dilakukan oleh Merlina dkk. dalam jurnalnya Peran Mahasiswa KKN dalam Branding dan Promosi Wisata Embung Sumberagung Kecamatan Gondang, menjelaskan bahwa kegiatan promosi diberbagai *platform* mampu menjangkau masyarakat lebih luas dan strategi branding yang tepat untuk meningkatkan citra desa melalui daya tarik desa (Merlina Aris Fitria Dewi & R. Yuniardi Rusdianto, 2023). Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Puji dkk. berjudul Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima menjelaskan bahwa promosi melalui media sosial dapat membuka peluang dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengelola serta mengembangkan potensi sumber daya lokal (Muniarty et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada pelaksanaan KKN ini kami berupaya untuk membantu Desa Gombang menuju desa wisata melalui digitalisasi menggunakan sosial media dan pembekalan secara langsung kepada masyarakat Desa Gombang.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan KKN Tematik di Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, ada beberapa metode yang digunakan untuk menjalankan kegiatan tersebut, yaitu:

1. Observasi

Sebelum kegiatan dimulai, kami melakukan kunjungan ke lokasi untuk melihat langsung kondisi desa. Dengan tujuan, untuk mengetahui bagaimana keadaan, permasalahan yang ada, dan memahami situasi secara nyata di desa tersebut.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di lokasi KKN nantinya sehingga dapat menemukan informasi yang akurat. Wawancara ini dilakukan terhadap Kepala desa setempat dan warga masyarakat.

3. Sosialisasi

Setelah mengetahui permasalahan, diadakan sosialisasi kepada warga dan kelompok-kelompok masyarakat seperti perangkat desa, kepemudaan, dan sekolah dasar. Sosialisasi ini bertujuan untuk berbagai informasi dan menyampaikan rencana kegiatan selama KKN.

4. Pembuatan Proyek

Sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan di desa, kami membuat proyek yang disesuaikan dengan kemampuan, terutama dalam bidang teknologi informasi, karena itu adalah keahlian utama kami dalam KKN Tematik ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi KKN Tematik

Desa Gombang adalah salah satu desa yang berada di desa yang berada di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Desa Gombang berbatasan dengan beberapa desa lainnya yaitu di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tlawong, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Manjung, sebelah timur berbatasan

dengan Desa Macanan dan sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kemas. Desa Gombang terdiri dari 10 RW, 5 RT, dan 5 Dukuh yaitu Kiyaran, Cerme, Singkilan, Gombang, dan Garen dengan banyak potensi didalamnya. Terdapat dua lembaga formal, seperti SD Negeri Mungup dan MI Kiyaran. Terdapat satu puskesmas pembantu, satu tempat praktek dokter/dokter gigi, enam masjid, dan delapan mushola.

Desa Gombang mempunyai berbagai macam tempat wisata air alam maupun buatan yaitu Umbul Tirto Mulyo dan Bale Rantjah sebagai salah satu destinasi wisata yang paling terkenal di desa ini karena konsepnya yang menyerupai pantai menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Terdapat berbagai macam cagar budaya seperti karawitan atau Ngipto Laras, seni tari, dan Rondo Taek-Tek atau musik kentongan yang identik dan melekat pada tubuh Desa Gombang. Terdapat berbagai jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagian besar penduduk Desa Gombang bermata pencaharian sebagai karyawan swasta dan buruh harian lepas.

Potensi wisata Desa Gombang sangat beragam dan kaya, mencakup wisata air seperti Umbul Tirto Mulyo dan Bale Rantjah yang menjadi daya tarik utama berkat konsep uniknya yang menyerupai pantai. Selain itu, kekayaan budaya seperti kesenian karawitan Ngipto Laras, seni tari tradisional, dan musik kentongan Rondo Taek-Tek mencerminkan identitas budaya yang kuat dan khas. Produk-produk UMKM yang berkembang di desa ini juga menunjukkan potensi ekonomi yang besar apabila dikelola dan dipasarkan dengan baik. Keseluruhan potensi ini merupakan aset penting yang perlu dikembangkan secara terintegrasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat jati diri Desa Gombang sebagai desa wisata yang unggul.

Setiap desa di Indonesia memiliki keanekaragaman potensi lokal, yang berupa Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Tradisi, Budaya, Kuliner maupun potensi lainnya yang melekat pada setiap desa. Potensi tersebut harus mampu dimaksimalkan oleh setiap desa sehingga akan terjadi peningkatan ekonomi warga yang berujung tercapainya kesejahteraan warga desa. Oleh karena itu setiap desa harus mampu menggali, mengelola dan mengembangkan setiap potensi lokal tersebut dengan sungguh – sungguh. (Turmudi, 2023)

Pengembangan potensi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai langkah strategis, salah satunya adalah pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dan murah. Dengan konten yang menarik seperti foto, video, dan cerita tentang keunikan desa, media sosial mampu menjangkau pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan generasi muda sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem wisata yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik dan promosi yang tepat, Desa Gombang berpeluang besar menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian dan pelestarian budaya lokal.

Pelaksanaan PKM KKN Tematik

Sebelum dimulainya kegiatan KKN Tematik di Desa Gombang maka tim KKN melakukan koordinasi dan survei lokasi dengan melakukan wawancara terhadap Bapak Ahmadi Wahyu Wibowo, A.Md selaku Kepala Desa guna menggali dan mendapatkan informasi dan kebutuhan yang diperlukan warga masyarakat. Setelah itu, dilakukan survei

awal ke beberapa lokasi yang direncanakan menjadi tempat kegiatan, dengan pendampingan dari perwakilan perangkat desa yang membantu menunjukkan dan menjelaskan lokasi yang dibutuhkan.

Sedangkan pelaksanaan KKN Tematik ini dibagi menjadi beberapa tahapan yakni:

1. Pra-Pelaksanaan KKN Tematik

Sebelum kegiatan KKN Tematik dilaksanakan, perlu adanya kegiatan pra-KKN agar kegiatan dapat jelas dan terorganisir. Maka dari itu, tim KKN melakukan koordinasi antara anggota dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Dr. Hadis Turmudi, M.H yang bertujuan antara lain:

- a. Menentukan tema kegiatan dengan menyesuaikan proyek yang akan dilakukan di Desa dan tema yang ditetapkan adalah “Optimalisasi Potensi Desa Berbasis Teknologi Informasi”.
- b. Merancang dan menyiapkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN Tematik berlangsung.
- c. Mencatat dan menganalisis hambatan yang mungkin terjadi selama kegiatan, sekaligus menyiapkan langkah penyelesaian untuk mengatasi hambatan tersebut.

2. Pelaksanaan KKN Tematik

Setelah tim KKN berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini disepakati akan mulai pada tanggal 25 Februari 2025. Kegiatan KKN diawali dengan penyerahan mahasiswa KKN Tematik secara resmi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Bapak Dr. Hadis Turmudi, M.H kepada pemerintah Desa Gombang dan diterima langsung oleh Kepala Desa Gombang, Bapak Ahmadi Wahyu Wibowo, A.Md, beserta jajaran perangkat desa.



Gambar 1. (i)



Gambar 1. (ii)

Gambar 1. Penyerahan Mahasiswa KKN ke Desa

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di berbagai bidang, namun tetap mengacu pada tema utama yaitu Teknologi Informasi yang menjadi fokus dan sesuai dengan konsentrasi perkuliahan anggota tim pengabdian masyarakat. Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi beberapa bidang, antara lain:

a. Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, tim KKN melakukan pengajaran dan pengenalan mengenai pembelajaran interaktif materi tata surya dengan memanfaatkan teknologi informasi bagi siswa kelas 1-6 di SD Negeri 1 Mungup pada tanggal 17 Maret 2025.

Hal ini berguna agar siswa dan guru mempunyai pemahaman bahwa teknologi informasi dapat juga dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang menarik.

b. Bidang Pemerintah Desa

Dalam bidang pemerintah desa, tim KKN membantu dalam pembuatan sosial media desa khususnya instagram untuk memperkenalkan potensi wisata, profil desa, kegiatan desa, dan juga UMKM yang ada di desa gombang. Hal ini dapat membantu pemerintah desa dalam pembuatan instagram untuk mempromosikan potensi yang dimilikinya.

c. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi, tim KKN melakukan pembuatan sosial media untuk memasarkan ke beberapa UMKM yang ada di desa gombang seperti lampu hias dan batik ecoprint. Selain pembuatan sosial media, tim kkn juga mengajarkan dan memberikan pembekalan mengenai bagaimana cara bertransaksi di sosial media.

d. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, tim KKN ikut serta dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, terutama karena pelaksanaan KKN bertepatan dengan bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengajaran di TPA, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta menghadiri undangan dari warga dalam berbagai acara tertentu sebagai bentuk interaksi dan keterlibatan aktif di lingkungan masyarakat.

e. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, tim KKN ikut serta membantu dalam kegiatan posyandu dari RT ke RT. Selain membantu jalannya posyandu, tim KKN juga mendapatkan pengetahuan baru mengenai proses pelayanan kesehatan di masyarakat, seperti penimbangan balita, pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan kesehatan untuk lansia.

Selain itu, tim pengabdian juga mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya optimalisasi desa wisata berbasis IT yang bertujuan untuk mendorong partisipasi pemerintah desa dan masyarakat dalam pengembangan potensi lokal secara berkelanjutan. Untuk memastikan hasil KKN berjalan optimal, tim juga melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak STMIK AMIKOM Surakarta dan Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Pasca Pelaksanaan KKN Tematik

Setelah seluruh kegiatan selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi akhir bersama dosen pembimbing dan perangkat desa untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan selama pelaksanaan. Sebagai penutup, Dosen Pembimbing Lapangan melakukan penarikan mahasiswa KKN Tematik secara resmi kepada pemerintah Desa Gombang dan jajaran perangkat desa lainnya.



Gambar 2. (i) **Gambar 2. (ii)**
Gambar 2. Pembelajaran Interaktif ke SD Negeri 1 Mungup



Gambar 3. (i) **Gambar 3. (ii)**
Gambar 3. Pembuatan Video Profil Desa dan Sosial Media Desa



Gambar 4. (i) **Gambar 4. (ii)**
Gambar 4. Pembuatan Sosial Media UMKM Desa Gombang



Gambar 5. (i) **Gambar 5. (ii)**
Gambar 5. Penarikan Mahasiswa KKN

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa STMIK Amikom Surakarta di Desa Gombang, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Kegiatan ini dilakukan mulai 25 Februari 2025 – 27 Februari 2025 yang berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan program kerja yang telah disusun sebelumnya oleh tim KKN.

Program yang dijalankan oleh tim KKN Tematik membawa manfaat yang baik bagi pemerintah desa dan masyarakat sekitar. Disamping itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi para mahasiswa yang terlibat, karena dapat langsung terjun dan melihat langsung kondisi kehidupan masyarakat serta memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan nyata masyarakat.

Saran

Kegiatan KKN-Tematik dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama atau diperpanjang, tidak hanya satu bulan. Hal ini didasari oleh banyaknya permintaan dari pihak desa serta masyarakat sekitar terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dengan durasi yang lebih lama, program-program pengabdian dapat dijalankan lebih maksimal dan berkelanjutan, sehingga dampaknya lebih dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih atas berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik ini. Terima kasih kami sampaikan atas segala bantuan yang diberikan baik dalam bentuk material maupun dukungan yang telah diberikan sepanjang kegiatan berlangsung. Beberapa pihak yang membantu kami, antara lain:

1. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Amikom Surakarta.
2. LPPM STMIK Amikom Surakarta.
3. Pemerintah Desa Gombang Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.
4. Warga Masyarakat Desa Gombang Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.
5. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Merlina Aris Fitria Dewi, & R. Yuniardi Rusdianto. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Branding Dan Promosi Wisata Embung Sumberagung Kecamatan Gondang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(3), 87–93. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.179>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>

- Novie Rahmawati. (2023). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i2.149>
- Sulchan, M., Zulfa Maslihatin, M., & Yulikah, A. (2021). Peran Digitalisasi Bisnis Terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Meminimalisir Pengangguran di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Management, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6, 941–948. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/831/875>
- Turmudi, H. (2023). Pembangunan Desa : Pemanfaatan Potensi Desa Berbasis Kearifan lokal di Tawang Sari Kabupaten Boyolali. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 12(1), 43–61. <https://doi.org/10.34304/jf.v12i1.84>